

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kehidupan sehari-hari, manusia akan selalu terikat dengan namanya organisasi, terutama dengan berkembangnya zaman pada saat ini, suatu organisasi akan sangat berpengaruh dalam dunia bisnis seperti contohnya pada suatu perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki keinginan untuk bisa berkembang dan lebih maju agar dengan perkembangan tersebut maka perusahaan dapat ikut bersaing dan mengikuti kemajuan zaman.

Dalam proses berkembangnya pasti suatu perusahaan memiliki macam-macam komponen yang mendukung, diantaranya yaitu adanya banyak orang/karyawan (sebagai sumber daya manusia), hubungan kerja karyawan, hingga keahlian dan kemampuan karyawan dalam mengerjakan pekerjaan. Sehingga tujuan yang diharapkan oleh perusahaan akan tercapai dengan baik.

Menurut **Notoatmodjo dalam Atamimi (2021)**, “Keberhasilan suatu organisasi atau institusi kerja ditentukan oleh dua faktor utama, yakni faktor sumber daya manusia (karyawan atau pegawai) dan sarana-prasarana atau fasilitasnya.” Jika dibandingkan antara Sumber Daya Manusia dan sarana-prasarana, Sumber Daya Manusia memiliki peran penting dalam keberhasilan atau tercapainya tujuan suatu perusahaan. Selengkap atau secanggih fasilitas yang tersedia pada suatu perusahaan akan sia-sia jika sumber daya manusia yang ada kurang memadai baik itu dari kuantitas maupun kualitasnya, maka perusahaan akan dipastikan tidak berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan faktor utama yang paling penting dalam proses tercapainya suatu tujuan perusahaan, sehingga suatu perusahaan harus lebih diperhatikan dan perusahaan dapat mengelola SDM dengan baik dan maksimal dengan cara dilihat dari hasil kinerja, keterampilan yang dimiliki karyawan, kompetensi, prestasi yang dicapai, motivasi kerja, disiplin kerja, semangat kerja hingga lingkungan kerjanya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan dari suatu perusahaan yaitu dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya semangat kerja seorang karyawan. Semangat kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena akan mempengaruhi perasaan dan kegairahan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Semangat kerja adalah keinginan karyawan untuk bekerja dan mengerjakan pekerjaannya secara baik dan maksimal hingga tercapai sesuai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan didukung lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman.

Menurut **Setiasih dalam Annisa (2015)** menyatakan bahwa “agar karyawan dapat bekerja dengan semangat, maka seorang karyawan membutuhkan lingkungan kerja yang nyaman, sebesar apapun terampilnya karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, jika dihadapkan pada lingkungan yang kotor, panas, dan penerangan yang kurang, maka akan mengalami kesulitan dan mengurangi kegairahan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya”.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar yang dapat memicu para pekerja untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan target yang telah ditentukan. Lingkungan kerja yang kondusif merupakan salah satu

faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena memiliki pengaruh langsung terhadap semangat kerja karyawan. Jika lingkungan kerja semakin baik maka karyawan akan merasa nyaman dan tidak mudah stress yang kemudian akan menimbulkan semangat karyawan saat bekerja. Begitupun sebaliknya jika lingkungan kerja yang buruk maka akan mengganggu kenyamanan karyawan dan berpotensi menurunkan semangat kerja karyawan sehingga akan mempengaruhi hasil pekerjaan.

Perusahaan Dagang Surya Abaditex ini sudah berdiri dari tahun 1996 hingga sekarang. PD. Surya Abaditex merupakan perusahaan distributor yang bergerak dalam bidang tekstil yang berada di daerah Cimahi Selatan ini sudah memiliki banyak cabang diantaranya Tangerang, Cirebon, Kudus, dan Jepara. Produk-produk yang disediakan oleh Surya Abaditex ini dikhususkan pada kain khusus untuk *Shirt, Sweater, dan Legging*.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang peneliti lakukan pada PD. Surya Abaditex terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan semangat kerja, yaitu:

1. Absensi: terlihat dari absensi yang terjadi pada karyawan, di setiap harinya selalu ada karyawan yang tidak hadir baik itu karena izin, sakit bahkan tidak hadir kerja tanpa keterangan yang jelas. Jika dilihat karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan tiap bulannya memiliki jumlah yang paling banyak.

Tabel 1. 1 Daftar Absensi

Karyawan	Januari			Februari			Maret			April		
	I	S	X	I	S	X	I	S	X	I	S	X
1	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
2	1	-	-	-	1	-	2	-	-	1	-	-
3	-	3	-	2	9	-	-	-	-	-	-	-
4	-	3	-	-	1	-	-	2	-	-	2	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
7	-	-	2	1	-	1	-	-	1	1	-	-
8	-	-	12	-	-	7	-	-	8	-	-	3
9	-	-	4	-	-	4	-	-	3	-	-	-
10	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
11	-	-	2	-	-	3	-	-	4	-	-	2
12	-	-	1	-	-	2	-	-	1	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	6	-	-	-	-	-	1	-	-
19	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-
Jumlah	9	7	21	17	11	17	5	2	18	3	2	6

Keterangan:

I = Izin

S = Sakit

X = Tanpa Keterangan

2. Disiplin Kerja: Dilihat dari karyawan yang masih suka datang tidak tepat waktu dan rendahnya kepatuhan karyawan terhadap instruksi atasan dalam melakukan pekerjaan seperti telat dalam *follow up* pabrik mengenai kain yang akan dikirim ke pusat, sehingga sifat kurang disiplin ini dapat menghambat pekerjaan lainnya yaitu kain yang datang terlambat sehingga tidak sesuai dengan waktu yang sudah

ditentukan sebelumnya dan akan berpengaruh hingga pengiriman kain ke berbagai cabang.

Dengan terlihatnya permasalahan mengenai absensi dan disiplin kerja pada semangat kerja karyawan pada PD. Surya Abaditex, permasalahan tersebut berkaitan dengan adanya masalah di lingkungan kerja, yaitu:

1. Kebisingan: bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga terutama dalam jangka panjang bunyi tersebut dapat mengganggu ketenangan bekerja, merusak pendengaran, dan menimbulkan kesalahan komunikasi. Dengan adanya kebisingan yang disebabkan karena sedang dilakukannya renovasi serta bising dari pabrik lain yang bersebelahan sehingga suara bisingnya mengganggu fokus dan kenyamanan karyawan.
2. Temperatur: karena tempat kerja berbentuk indoor dan fasilitas yang digunakan untuk mengatur temperatur menggunakan kipas angin sehingga ketika cuaca panas cenderung membuat karyawan tidak nyaman dan membuat cepat lelah. Untuk ruangan kantor memiliki 2 ruangan dengan ukuran 3m x 3m dan 4m x 4m yang masing-masing diisi oleh 2 karyawan dengan fasilitas yang tersedia yaitu 1 kipas angin dan ruangan gudang ukuran 5m x 5m dengan fasilitas 1 kipas angin.

Berdasarkan dari latar belakang di atas dengan uraian masalah yang terjadi di PD. Surya Abaditex, mengenai absensi dan disiplin kerja pada semangat kerja karyawan serta kebisingan dan temperatur pada lingkungan kerja, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang hasil penelitiannya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH**

LINGKUNGAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA PD. SURYA ABADITEX CIMAH SELATAN”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum PD. Surya Abaditex Cimahi Selatan?
2. Bagaimana kondisi lingkungan kerja dan kondisi semangat kerja karyawan pada PD. Surya Abaditex Cimahi Selatan?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan pada PD. Surya Abaditex Cimahi Selatan?
4. Hambatan apa saja yang dialami oleh PD. Surya Abaditex dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian hendak dicapai adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran umum PD. Surya Abaditex Cimahi Selatan.
2. Mengetahui kondisi lingkungan kerja dan kondisi semangat kerja karyawan pada PD. Surya Abaditex Cimahi Selatan.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan pada PD. Surya Abaditex Cimahi Selatan.

4. Mengetahui hambatan yang dialami oleh PD. Surya Abaditex dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan konstektual dan konseptual serta kegunaan praktis untuk perbaikan lembaga yang bersangkutan. Kegunaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian ilmu dan referensi yang berguna bagi pengembangan Ilmu Administrasi Bisnis, khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia mengenai lingkungan kerja dalam meningkatkan semangat kerja karyawan.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman baik dalam teori maupun praktek di bidang penelitian ilmiah, khususnya dalam kajian Ilmu Administrasi Bisnis.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemecahan masalah yang berhubungan dengan lingkungan kerja yang sejalan untuk dapat meningkatkan semangat kerja karyawan.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak lain yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan.

1.5 Lokasi dan lamanya Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi lokasi penelitian ini adalah PD. Surya Abaditex Cimahi Selatan yang berada di Jalan Bomber Raya No. 3B, Cimahi Selatan.

2. Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan, yakni Januari 2022 sampai Juni 2022.

